

Diseminasi Elong Ugi sebagai media pembelajaran penguatan karakter siswa pada masa pandemi Covid-19

Adji Syaifullah¹, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar^{1*}, Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar², Elvi Handayani¹, & Vivi Elvira Ekawati¹

¹Universitas Muhammadiyah Bone

²Politeknik Negeri Ujung Pandang

* tauvanlewis00@gmail.com

Abstrak. Perubahan paradigma dalam belajar setahun ini akibat pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya perubahan proses pembelajaran dari onsite menjadi online hingga saat ini dijadikan sebagai *blended learning*. Perubahan pembelajaran semakin dinamis ini tidak menutup adanya penetrasi budaya dalam proses pembelajaran sebagai bentuk pewarisan budaya ke siswa sekaligus menghadirkan teknologi secara simultan melalui penerapan aplikasi pembelajaran seperti *liveworksheet* agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Pengabdian dalam bentuk PKM-PM ini dilaksanakan sebagai diseminasi kepada mitra yaitu Guru SMP Negeri 1 Kahu dalam mengintegrasikan media *elong ugi* dalam proses pembelajaran yang sarat akan makna dengan tujuan sebagai penguatan pendidikan karakter siswa sekaligus mengakomodasi pembelajaran bermakna. Empat tahapan dalam pelaksanaan PKM-PM ini yaitu observasi, pra pelatihan, pelatihan, dan evaluasi. Hasil pelaksanaan diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mendesain, membuat dan menggunakan *elong ugi* sebagai media dalam proses pembelajaran sekaligus menggunakan aplikasi *liveworksheet* untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan secara online maupun *blended learning*.

Kata kunci: Elong Ugi; penguatan karakter; *blended learning*; media online; *liveworksheet*

Abstract. The paradigm in learning this year due to the Covid-19 pandemic has resulted in a change in the learning process from onsite to online until now it is used as *blended learning*. This increasingly dynamic learning change does not close the penetration of culture in the learning process as a form of cultural inheritance to students while simultaneously presenting technology through the application of learning applications such as *liveworksheets* so that learning is more interesting and meaningful. This service in the form of PKM-PM is carried out as a dissemination to partners, teachers of SMP Negeri 1 Kahu in integrating *elong ugi* media rich meaningful in live with the aim of strengthening student character education while accommodating meaningful learning. The four stages in the implementation of PKM-PM are observation, pre-training, training, and evaluation. The results of the implementation obtained an increase in the knowledge and skills of teachers in designing, creating and using *elong ugi* as media in the learning process also using the *liveworksheet* application to be used in the learning process that can be used online or *blended learning*.

Keywords: Elong Ugi; character strengthening; *blended learning*; online media; *liveworksheet*

To cite this article: Syaifullah, A., A. M. I. T. Asfar., A. M. I. A. Asfar., E. Handayani., & V. E. Ekawati. 2021. *Diseminasi Elong Ugi sebagai media pembelajaran penguatan karakter siswa pada masa pandemi Covid-19*. Unri Conference Series: Community Engagement 3: 47-52. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.47-52>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

PENDAHULUAN

Covid 19 menjadi permasalahan dunia saat ini yang membuat berubahnya kebiasaan-kebiasaan manusia masuk ke dalam tahap digitalisasi terutama dalam dunia Pendidikan. Perubahan proses pembelajaran tidak hanya dirasakan oleh siswa (Asfar, Asfar & Halamury, 2019), tetapi juga dirasakan oleh orang tua siswa yang menjadikan orang tua entitas penting sekaligus pendamping siswa dalam masa siswa belajar dari rumah (*study from home*). Termasuk ikut serta dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menggunakan zoom dan lainnya (Asfar & Asfar, 2020). Tidak sedikit orang tua siswa mengeluhkan perubahan pembelajaran ini bahkan polemik ini menjadikan beberapa orang tua di Indonesia menginginkan pembelajaran secepatnya dilaksanakan secara luring. Setelah satu tahun pandemi Covid-19 di Indonesia, sekitar bulan Juni pemerintah mulai menjalankan uji coba pembukaan sekolah pada tingkat sekolah dasar dan menengah yang pelaksanaannya disesuaikan dengan zona kasus Covid-19 (zona hijau). Satu tahun tentunya akan mengubah kebiasaan siswa yang berdampak pada karakter siswa akibat pola-pola belajar yang berubah. Oleh karena itu, fenomena ini harus disikapi oleh guru sebagai insan pendidik sebagai bentuk healing bagi siswa setelah satu tahun pandemi Covid-19 terjadi.

Salah satu titik fokus pemerintah dalam Pendidikan adalah Pendidikan karakter siswa. Pendidikan karakter ini menjadi abstrak selama pandemi terjadi sebab tatap muka antara siswa dengan guru secara daring, dimana guru dalam mengawasi proses pembelajaran siswa serta melaksanakan proses pengajaran melalui media sosial seperti *whatsapp*. Proses pembelajaran ini, tentunya tidak mampu menguatkan karakter siswa karena evaluasi dan penilaian hanya berdasar pada sistem kognisi saja belum lagi keterlibatan orang tua dalam penuntasan tugas-tugas siswa. Selama masa pandemi peningkatan akses internet khususnya di Indonesia meningkat tajam. Kecenderungan siswa melakukan akses permainan (*game*) online semakin besar serta akses pada situs-situs milik asing terutama lagu Korea dan Barat juga meningkat tajam. Fenomena ini lambat laun akan memengaruhi siswa terhadap budayanya sendiri.

Saat ini peminatan budaya lokal semakin rendah, Sebagian besar siswa merasa gengsi untuk mengenal atau memainkan sajian lagu hasil tradisi budaya khususnya pada masyarakat Bugis. Kepunahan akan budaya secara turun temurun akan semakin cepat manakala generasi muda sudah mulai enggan untuk mencintai budaya lokal. Salah satu kekayaan budaya adalah *elong ugi* yang sarat akan makna yang memuat kesusasteraan bugis serta sarat akan Pendidikan karakter didalamnya.

Elong ugi dapat menjadi alat alternatif media pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai wadah penguatan karakter siswa. Pengintegrasian *elong ugi* dapat dilakukan mengikuti proses pembelajaran saat ini yaitu secara daring atau dapat pula dilakukan dengan luring. Proses pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan mengombinasikan aplikasi pembelajaran interaktif seperti *liveworksheet* yang dapat mereduksi siswa belajar secara individu menjadi pembelajaran kolaborasi meskipun dilakukan secara daring atau dapat dilaksanakan pula secara blended learning. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengenalkan kembali budaya masyarakat khususnya *elong ugi* yang diintegrasikan dalam pembelajaran sekaligus sebagai bentuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi siswa dalam belajar dan untuk kehidupan masyarakat melalui pemaknaan *elong ugi* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pewarisan budaya terutama *elong ugi* sebagai bentuk karya sastra masyarakat Bugis dapat tetap terjaga dalam bentuk yang lebih modern serta aplikatif dan interaktif melalui proses pembelajaran.

METODE PENERAPAN

Blended learning merupakan gabungan dari pembelajaran luring dan daring serta pembelajaran *Blended learning* bisa juga diartikan sebagai proses pembelajaran campuran (Fatmianeri, Hidayanto & Susanto, 2021). Proses pendampingan secara tatap muka yang dilaksanakan oleh guru dengan menjadwalkan siswa sesuai dengan jenjang kelasnya. Sedangkan, pendampingan secara daring yang dilakukan oleh guru dengan bantuan aplikasi *whatsapp* yang ditujukan untuk memberikan materi dan latihan soal serta memfasilitasi siswa dalam mengerjakan tugas dari sekolah (Warsihna, 2013).

Adapun alur pelaksanaan kegiatan pada program introduksi *elong ugi* sarat makna sebagai media pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dengan salah satu guru SMPN 1 Kahu melalui *whatsapp* mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selama ini;
2. Melakukan penyuluhan kepada guru-guru SMPN 1 Kahu melalui luring dengan membahas mengenai media interaktif dengan sistem introduksi *elong ugi* untuk merangsang anak dalam mengembangkan

keterampilan memahami bahasa bugis dalam bentuk nyanyian (*elong ugi*) serta penguatan pendidikan karakter;

3. Melakukan pelatihan dengan mengintroduksi *elong ugi* sarat makna sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil pelaksanaan pengabdian dilaksanakan melalui pemberdayaan guru SMP Negeri 1 Kahu dengan empat tahapan yaitu Observasi, pra pelatihan dan pelatihan serta evaluasi.

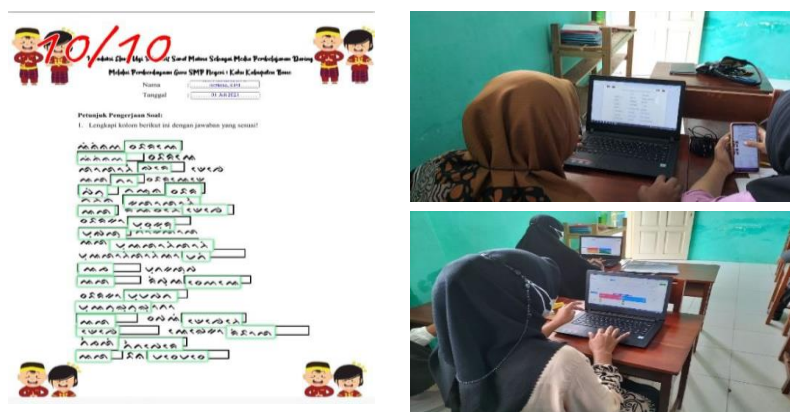
1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dengan fokus pada permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran didalam kelas khususnya Pendidikan karakter. Observasi ini menekankan pada Pendidikan karakter (PPK) pada siswa termasuk permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menguatkan Pendidikan karakter pada siswa. Salah satu permasalahan yang muncul adalah guru kesulitan mengontrol karakter siswa sebab pembelajaran dilakukan secara daring yang mengarah pada individualistis siswa (tidak adanya kolaborasi belajar). Selain itu pergeseran nilai budaya terjadi pada siswa dimana mendorong terciptanya kepunahan peminatan budaya lokal oleh siswa termasuk semakin rendahnya siswa memahami aksara lontara bugis. Hal ini diakibatkan mudahnya akses hiburan asing (Drama, lagu, film dari korea maupun barat), Sehingga fenomena ini menjadi tugas tenaga pendidik untuk mengubah paradigma sosial ini melalui substansi media pembelajaran yang mengangkat kearifan lokal dengan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran.

2. Pra pelatihan

Tahap pra pelatihan ini merupakan proses diseminasi tim pengabdian kepada guru untuk mengenal lebih jauh mengenai media *elong ugi* jika diterapkan nantinya ke dalam proses pembelajaran. Tahapan ini sesuai dengan langkah atau proses dalam penerapan *elong ugi* sebagai media yang dimulai dengan guru mendengarkan *elong ugi* misalnya *innawa sabarae* serta guru akan dibentuk beberapa kelompok untuk memaknai setiap bait *elong ugi* yang sudah didengarkan dan guru akan mendiskusikan pendapatnya ke kelompok lain serta kelompok lain akan menanggapi pendapat kelompok tersebut. Setelah itu, guru akan diberikan soal latihan berbentuk *puzzle* secara online dengan menggunakan *liveworksheet* dimana guru harus mencocokkan bagian-bagian kosong (*make a match*) pada soal. Pelaksanaan pada tahapan ini menunjukkan antusiasme guru dalam mengerjakan soal sebab guru tidak hanya menggunakan kognisinya juga melakukan permainan. Pembelajaran berbentuk *puzzle* ini mendorong guru untuk melakukan pengungkitan kembali pemahamannya dalam membaca serta mengenal kembali aksara lontara. Aksara Lontara yang digunakan asli sesuai dengan aksara Lontara bugis.

Tahap Pra pelatihan ini di lakukan untuk mengintroduksi guru dalam mengenal media-media yang digunakan nantinya pada tahap pelatihan. Tahap ini sebagai proses simulasi ketika guru menerapkan media *elong ugi* ke dalam proses pembelajaran yang dikombinasikan dengan *platform* pembelajaran online, sehingga guru memiliki gambaran mengenai cara menggunakan media *elong ugi* ketika pembelajaran dilaksanakan (Gambar 1). Selain itu, intisari hasil penerapan *elong ugi* dengan lagu *innawa* sarat akan karakter yang secara tidak langsung guru akan mengintegrasikan ke dalam pembelajaran serta mengajarkan pendidikan moral kepada siswa, sehingga penguatan karakter dapat terjadi pada diri siswa.



Gambar 1. Pra Pelatihan Introduksi Elong Ugi sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Lagu *inninawa* sarat akan makna yang bermuara pada karakter yaitu sabar, tabah, ikhlas, dan bertanggungjawab. Guru dapat melakukan analogi untuk membangun karakter siswa di dalam proses pembelajaran agar siswa lebih cepat memahami maksud karakter yang disampaikan oleh guru (Nur dkk., 2021).

3. Tahap pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan dengan mengarahkan mitra dalam kegiatan yang mampu menjembatani keterampilan mitra yaitu guru SMP negeri 1 Kahu secara *by doing* (Asfar dkk., 2021; Yasser dkk., 2019; Asfar dkk., 2019; Sumiati dkk., 2021). Adapun tiga kegiatan utama yaitu:

a. Instalasi aplikasi

Instalasi dilaksanakan untuk memberi pengetahuan kepada mitra yaitu guru-guru SMP Negeri 1 Kahu sebagai pengguna dalam memanfaatkan elong ugi yang diintegrasikan ke dalam aplikasi pembelajaran (Syaifullah dkk., 2020). Salah satu kegiatan awal adalah instalasi font Bugis (Aksara lontara) ke dalam *MS.Office (Word)* untuk memudahkan menulis aksara lontara secara digital (Gambar 2).



Gambar 2. Tahap Pelatihan Pemanfaatan Elong Ugi dalam Pembelajaran serta Penggunaan Perangkat Pendukung

Langkah kedua dalam kegiatan instalasi adalah melaksanakan pelatihan instalasi platform pembelajaran berupa *liveworksheet* yang dibuat dengan menggabungkan beberapa aplikasi berupa *MS.Office (Word)*, *Acrobat Pdf*, kemudian instalasi ke dalam bentuk *Liveworksheet* untuk menjadi media online lembar kerja/latihan yang menarik.

b. Penggunaan Aplikasi

Aplikasi yang telah diintroduksi kepada mitra yaitu guru SMP Negeri 1 Kahu digunakan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Penulisan lirik lagu *inninawa* dengan menggunakan aksara lontara yang telah diinstal menggunakan *Ms.Office (Word)*.
- 2) Pembuatan soal *Make a match* (menjodohkan) dengan membagi soal dan jawaban dengan menyisahkan 1 jawaban yang tidak memiliki pasangan.

- 3) Pengubahan format soal ke dalam bentuk *Pdf*.
 - 4) Penginputan soal berbentuk *Pdf* ke dalam *Liveworksheet* untuk di jadikan soal secara online.
4. Evaluasi

Tahapan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur keterserapan pelatihan yang dilaksanakan agar mitra benar-benar memahami secara garis besar pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini untuk merujuk pula ke dalam tahapan pendampingan mengenai kendala-kendala yang ditemui oleh mitra (Asfar dkk., 2021; Asfar, Widiastini & Rahman, 2019; Yasser dkk., 2020) selama memanfaatkan *elong ugi* sebagai media pembelajaran serta kendala dalam memanfaatkan perangkat pendukungnya seperti penggunaan aplikasi *Liveworksheet*.



Gambar 3. Tahap Evaluasi

Hasil evaluasi oleh tim pelaksana pengabdian PKM-PM menunjukkan bahwa mitra yaitu guru SMP Negeri 1 Kahu antusias dalam mengikuti semua tahapan demi tahapan dalam proses pelaksanaan diseminasi *elong ugi* sebagai media (Gambar 3). Selain itu, terjadi peningkatan pengetahuan mitra dalam mengenal proses pengintegrasian budaya dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat dimodifikasi oleh guru dengan kekayaan tradisi yang dimiliki oleh masyarakat khususnya tradisi Bugis. Peningkatan terjadi pula pada kemampuan guru dalam merancang atau mendisain, dan membuat pembelajaran menggunakan aksara lontara sekaligus mampu mengelaborasikannya dengan aplikasi *Liveworksheet*

KESIMPULAN

Adapun simpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Guru memperkenalkan *Elong ugi* dapat menjadi media pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai wadah penguatan karakter siswa; dan
2. Guru mampu menjelaskan cara menginstalasi *platform* media pembelajaran online seperti *Liveworksheet* untuk mengevaluasi siswanya serta dapat diaplikasikan oleh guru dalam proses mengajar online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud atas pendanaan PKM-5 Bidang pendanaan tahun 2021, Mitra guru-guru SMP Negeri 1 Kahu, Pemerintah Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, Universitas Muhammadiyah Bone, dan Dosen dan Staf, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. (2019). Teori Behaviorisme. [https://www.researchgate.net/publication/331233871 TEORI BEHAVIORISME Theory of Behaviorism.https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324](https://www.researchgate.net/publication/331233871_TEORI_BEHAVIORISME_Theory_of_Behaviorism.https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324)
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Cheriani, C., Kurnia, A., & Asfar, A. H. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran RICH (Relating, Inquiring, Collaborating, Hiring) terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 195–199. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/viewFile/1939/1782>
- Asfar, A.M.I.T., & Asfar, A.M.I.A. (2020). Menjaga Keamanan Akun Email Pra dan Pasca Menggunakan Aplikasi Zoom. https://www.researchgate.net/publication/340967704_Menjaga_Keamanan_Akun_Email_Pra_dan_Pasca_Menggunakan_Aplikasi_Zoom. Diakses pada tanggal 20 Juni 2021. DOI: 10.13140/RG.2.2.36168.47362
- Asfar, A.M.I.A., Rifai, A., Ilham, I., Damayanti, D.J., & Asfar, A.M.I.T. (2021). Pengolahan Ikan Teri Kering Menjadi Abon Asin Gammi. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 176-180.
- Asfar, A.M.I.A., Yasser, M., Istiyana, A.N., Asfar, A.M.I.T., & Kurnia, A. (2021). Transformasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Parede Sebagai Produk Sambel Kerak Minyak. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2): 384-391. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5267>
- Asfar, A.M.I.T., Widiastini, A., & Rahman, A. (2019). Pengolahan Kayu Sepang (*Caesalpinia sappan* L.) di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 97-104.
- Fatmianeri, Y., Hidayanto, E., & Susanto, H. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Differentiated Instruction untuk Pembelajaran Blended Learning. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(1), 50-56. DOI: 10.25273/jipm.v10i1.8709
- Nur, A.S.A., Ramli, A., Inanna., Asfar, A.M.I.A., Asfar., A.M.I.T. (2021). Analysis Curiosity and Analogy Abilities of College Student Reviewed From A Scientific Approach at the University of Muhammadiyah Bone. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(5), 590-609.
- Sumiati, Asfar, A.M.I.T., Asfar, A.M.I.A., Aswan, A., Dahniar., & Hasanuddin, D. (2021). Habis Manis Sepah Jadi Uang: Pemanfaatan Ampas Tebu Menjadi Boneka Arang Aktif. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 400-407.
- Syaifulloh, A., Asfar, A.M.I.A., Asfar, A.M.I.T., Nurannisa, A.F.A., Marlina., & Nurjannah, S. (2020). Perancangan Science Corner (Sci-Co) Sebagai Media Bantu Visual Image Bagi Guru TK PGRI Palattae. *SPEKTA*, 1(2), 65-72.
- Warsihna, J. (2013). Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Menengah sebagai Alternatif Penunjang Pendidikan Menengah Universal. *Jurnal Teknodik*, 17(4), 448- 456.
- Yasser, M., Asfar, A.M.I.A., Asfar, A.M.I.T., Rianti, M., & Budianto, E. (2019). Diferensiasi Produk Gula Merah Tebu Menjadi Gula Cair dan Gula Recengan Kombinasi. *Journal of Dedicators Community, Edisi Khusus Hasil Sembadha* 2019, 1-10. DOI: 10.340001/jdc.v3i3.1021
- Yasser, M., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Rianti, M., & Budianto, E. (2020). Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang Kabupaten Bone. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 42-51.